

HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA
SISWA SMA DI D.I. JOGJAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam

Disusun Oleh :

Novius Sulindra
Nim : 00520116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS USHULUDDIN
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

2005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Jogjakarta, 19 September 2005

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Jogjakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Novius Sulindra

NIM : 00520116

Jurusan : Perbandingan Agama

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Prilaku Seksual
Pada Siswa SMA Di D.I. Jogjakarta

Maka selaku pembimbing/pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalammu'alaikum wr.wb.

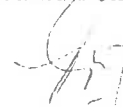
Pembimbing



Dr. Sekar Ayu Aryani, MA

NIP. 150 132 692

Pembantu Pembimbing



Nurus Sa'adah, M.Si. Psi

NIP. 150 301 493



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1306/2005

Skripsi dengan judul : Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa SMA Di D.I. Yogyakarta

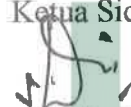
Diajukan Oleh :

1. Nama : Novius Sulindra
2. NIM : 00520116
3. Program Sarjana Strata 1 jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal : 20 Desember 2005 dengan nilai 81 (B+) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang


Drs. Sudin, M.Hum
NIP. 150 239 744

Sekretaris Sidang


Ustadi Hamzah, M.Ag
NIP. 150 298 987



Pembimbing/merangkap Penguji


Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP. 150 132 692

Pembantu Pembimbing


Nurus Sa'adah, M.Si, Psi.
NIP. 150 301 493


Penguji I


Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP. 150 132 692

Penguji II


Ahmad Muttacin, MA
NIP. 150 291 985

Yogyakarta, 20 Desember 2005

DEKAN


Drs. H. M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150 088 748



HALAMAN PERSEMBAHAN



Hari-hari ku lalui begitu cepat
Tak terasa waktu menikam dari depan
Sadar waktu mengancam asa ku
Lalai ku dalam berbuat

Ohhh waktu...

Akankah kau selalu memusuhiku

Ataukah aku tak pernah sadar akan engkau??

Sayup-sayup ku mendengar lantunan kalam Ilahi

"Demi masa, sesungguhnya manusia dalam kerugian" (Al-Qur'an 103 :1-2)

Ku terhenyak dalam khayalanku.....

Sadar bahwa waktu adalah musuh utamaku

Bahwa manusia dalam kerugian.....

Tak tahu harus berbuat apa....

Ku terbuai kembali dalam alam khayalan

Dimana keindahan hanyalah fatamorgana,

Dimana kesuksesan hanyalah ilusi

Ku terhanyut terlalu dalam.....

Ku mendengar kembali suatu bisikan

"Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan berwasiat dengan kebenaran dan kesabaran" (Al-Qur'an 103 : 3)

Ku sadar kembali 'tuk mengambil asa ku

Namun ku terhanyut terlalu dalam.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kupersembahkan karya kecil ini untuk :
Orang tua dan adik-adikku tersayang
Ade' yang mewarnai hidupku
Serta mereka yang terlupakan

HALAMAN MOTTO

*"There is no word for late, It's better late than never
But it is better never late"*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Penyimpangan Perilaku Seksual Pada Siswa SMA Di D.I. Jogjakarta”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ushuludddin UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
2. Dr. Sekar Ayu Aryani, MA dan Nurus Sa'adah, M.Si. Psi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan bantuan kepada penulis selama mengerjakan skripsi.
3. Pimpinan Tata Usaha Fakultas Ushuludddin beserta staf-stafnya yang telah memberikan pelayanan tentang segala kebutuhan kepada penulis Bapak dan ibu tercinta yang selalu memohon kepada Allah doa serta kebaikan untuk penulis.
4. Adik-adikku Ius, Rio, Rina dan Dini yang tak henti-hentinya menanyakan kapan lulus (☺ *those were a hard time for me to prove that I can finish this study*)
5. Kepala Sekolah STM Penerbangan Angkasa, SMA "Tiga Maret", dan SMAN 1 Depok yang telah memberikan izin untuk mengambil data penelitian ini.

6. Teman-teman Perbandingan Agama 00 yang selalu memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini *here I am folks, I've already passed it.*
7. Semua teman-teman UGM angkatan '98 makasih atas semua dukungannya (*well....I've got two tittle now, but nothing special 'bout it, just a burden*).
8. Teman-teman KKN UGM yang selalu memberikan dorongan untuk cepat lulus. *I won't forget you all.*
9. Temen-temen seperjuangan Roni, Ary, Dedi, Gunadi. *I will follow your path, to succeed*)
10. Anak-anak Kost Klebengan E-9 yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materiil kepada penulis.
11. Orang-orang yang pernah singgah di hatiku, yang telah mengisi hari-hariku
Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Jogjakarta, 20 Desember 2005
Penulis,
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Novius Sulindra
00520116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	I
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10

1. Religiusitas.....	12
a. Pengertian Religi, Religius dan Religiusitas.....	12
b. Perkembangan Kehidupan Agama Pada Remaja.....	14
2. Perilaku Seksual.....	21
a. Pengertian Perilaku Seksual.....	21
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual.....	23
c. Ketertarikan Seksual.....	25
B. Kerangka Teoritik.....	31
a. Tingkat Religiusitas.....	31
b. Perilaku seksual.....	32
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Identifikasi Variable Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
1. Religiusitas.....	34
2. Perilaku Seksual.....	35
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
1. Alat Ukur Penelitian.....	38
2. Pengambilan Data.....	43
E. Validitas dan Reliabilitas.....	43
1. Validitas.....	43

2. Reliabilitas.....	44
F. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Orientasi Kanchah Penelitian.....	46
2. Hasil Uji Coba Penelitian.....	50
a. Angket Tingkat Religiusitas.....	50
b. Angket Perilaku Seksual.....	51
3. Deskripsi Data Penelitian.....	52
a. Rerata hipotetik dan rerata empirik pada religiusitas.....	54
b. Rerata hipotetik dan rerata empirik pada perilaku seksual.....	56
B. Hasil Analisis Data.....	60
1. Uji Asumsi.....	60
a. Uji Normalitas Sebaran.....	60
b. Uji Linearitas.....	60
c. Analisis Regresi.....	61
2. Uji Hipotesis Penelitian.....	62
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72

B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
RIWAYAT HIDUP	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah penduduk berdasarkan agama.....	47
Gambar 2. Jumlah penduduk berdasarkan usia.....	48
Gambar 3. Sebaran kategorisasi tingkat religiusitas.....	55
Gambar 4. Sebaran kategorisasi perilaku seksual.....	58
Gambar 5. Sebaran kategorisasi perilaku seksual dengan aspek masturbasi.....	58
Gambar 6. Sebaran kategorisasi perilaku seksual dengan aspek homoerotisme.....	59
Gambar 7. Sebaran kategorisasi perilaku seksual dengan aspek frigiditas.....	59
Gambar 8. Sebaran kategorisasi perilaku seksual dengan aspek homoseksualitas.....	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi susunan angket tingkat religiusitas sebelum uji coba.....	40
Tabel 2. Penilaian pada angket tingkat religiusitas.....	41
Tabel 3. Distribusi susunan perilaku seksual sebelum uji coba.....	42
Tabel 4. Penilaian pada angket perilaku seksual.....	42
Tabel 5. Nama sekolah menengah atas dan yang sederajat di kecamatan Depok.....	49
Tabel 6. Kategorisasi, Jumlah siswa dan guru di sekolah menengah atas dan yang sederajat di kecamatan Depok.	49
Tabel 7. Distribusi susunan angket tingkat religiusitas sesudah uji coba.....	51
Tabel 8. Distribusi susunan perilaku seksual sesudah uji coba.....	52
Tabel 9. Deskripsi data penelitian.....	53
Tabel 10. Mean hipotetik dan mean empirik.....	54
Tabel 11. Kategorisasi satuan deviasi standar tingkat religiusitas.....	55
Tabel 12. Kategorisasi satuan deviasi standar perilaku seksual.....	56
Tabel 13. Kategorisasi satuan deviasi standar aspek-aspek perilaku seksual.....	56
Tabel 14. Hasil uji normalitas sebaran religiusitas, dan perilaku seksual	60
Tabel 15. Hasil uji linearitas antara religiusitas dan perilaku seksual.....	61
Tabel 16. Hasil uji analisis regresi religiusitas dan perilaku seksual.....	62
Tabel 17. Hasil Analisis Regresi antara religiusitas dan perilaku seksual.....	62
Tabel 18. Hasil Analisis Regresi antara dimensi-dimensi religiusitas dan perilaku seksual.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Responden.....	C - 1
1. Biodata Responden.....	C - 1
2. Jawaban Angket Tingkat Religiusitas.....	C - 4
3. Jawaban Angket Perilaku Seksual.....	C - 19
Lampiran B Validitas dan Reliabilitas.....	B - 1
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Tingkat Religiusitas.....	B - 1
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Perilaku Seksual.....	B - 4
Lampiran C Uji Asumsi.....	C - 1
1. Uji Normalitas.....	C - 1
2. Uji Linearitas.....	C - 2
Lampiran D Uji Hipotesis.....	D - 1
Analisis Regresi.....	D - 1



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Pada masa remaja, perkembangan seksual yang terjadi akan mempengaruhi perkembangan fisik dan psikis. Perkembangan seksual ini dipengaruhi oleh religiusitas seorang remaja dan interaksinya dengan lingkungan sekelilingnya.

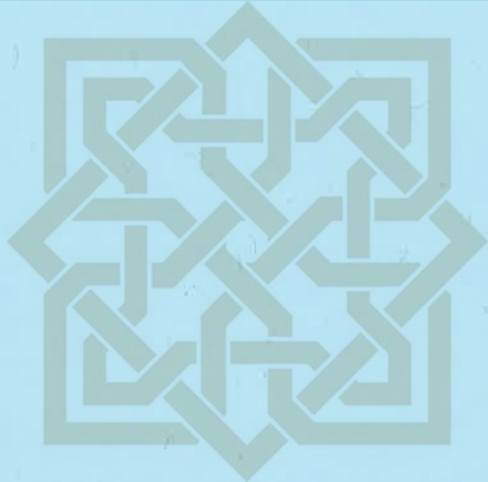
Penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa Sekolah Menengah Di D.I Jogjakarta” ini dimaksudkan untuk mengetahui korelasi antara tingkat religiusitas dan penyimpangan perilaku seksual.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Sampel diambil dari masing-masing 2 kelas yang dipilih secara acak (random) pada beberapa sekolah SMA di daerah kecamatan Depok yang juga dipilih secara random. Subyek penelitian sebanyak 121 orang dengan jenis kelamin laki-laki. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi dengan menggunakan program statistik SPSS 13.0 for windows®.

Hasil penelitian yang menghasilkan tingkat korelasi sebesar $-0,351$ dan probabilitas $0,000$ pada tingkat probabilitas $0,05$ ($R=-0,351$; $P=0,000$; $P>0,05$), menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara religiusitas dan penyimpangan perilaku seksual. Korelasi negatif berarti semakin besar tingkat religiusitas yang dimiliki para siswa maka akan semakin rendah tingkat penyimpangan seksual yang dimiliki oleh para siswa sekolah menengah dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas yang dimiliki para siswa maka akan semakin tinggi tingkat penyimpangan seksual yang dimiliki oleh para siswa sekolah menengah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja, menurut beberapa ahli psikologi merupakan masa-masa yang sangat istimewa bagi perkembangan individu pada masa ke depan. Dimana periode masa remaja ini berkisar antara umur 12 sampai 25. Menurut Starbuck remaja adalah fase tekanan dan ketidakamanan¹. Menurut Hurlock remaja sebagai periode perubahan ketika ia bukan merupakan seorang anak (kecil) dan bukan juga seorang dewasa.²

Remaja adalah masa-masa yang tepat untuk pembelajaran tentang interaksi sosial, interaksi dengan masyarakat yang terdapat disekelilingnya termasuk interaksi dengan lawan jenisnya. Pada masa ini terjadi perubahan yang sangat besar pada dirinya baik secara fisik maupun secara emosional. Hal tersebut diasumsikan berkaitan dengan masa transisi yang sedang dialami oleh remaja yang merupakan masa peralihan dan masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Transisi ini akan menimbulkan berbagai macam perubahan baik pada aspek fisik, seksual, emosional, religi, moral, sosial maupun intelektual.³

¹ James Bissett Pratt, *The Religious Consciousness : A Psychological*, (New York: The Macmillan company, 1948), hlm 108.

² Elizabeth B. Hurlock, *Development Psychology*, (New York: McGraw – Hill book Company, 1959), hlm 262.

³ *Ibid.*

Pada masa remaja, dorongan seksual anak meningkat karena ia mengalami perkembangan seksual. Akibatnya menurut Sarwono, remaja makin sadar terhadap hal-hal yang berkaitan dengan seks dan berusaha mencari lebih banyak informasi seks⁴. Pada masa-masa inilah ketertarikan seksual terjadi. Ketertarikan seksual tidak hanya bergantung kepada stimulan fisik maupun emosional saja, tetapi hal ini juga di pengaruhi oleh kondisi hormon dari tiap individu. Namun perkembangan perilaku seksual ini sangat rentan terjadinya penyimpangan perilaku seksual yang bisa jadi akan menjadi cacat permanen terhadap individu dalam interaksi dengan sesamanya.

Dorongan dari ketertarikan seksual ini pada remaja sangat kuat. Hal ini dikarenakan keingintahuan mereka yang sangat besar, juga karena pada masa remaja kondisi psikologisnya juga berubah yang ingin mengekspresikan dorongan seksual melalui perasaan-perasaan, sikap-sikap dan pemikiran-pemikiran tentang seksualitas. Secara natural ilmiah, hal ini juga dikarenakan adanya pengaruh kondisi hormon, perkembangan tubuh, yaitu berkembangnya hormon testosteron, hormon seksual mereka.

Dari alasan-alasan yang dipaparkan diatas, maka sangat wajarlah bila seorang anak SMA mengalami jatuh cinta, suatu ketertarikan baik secara fisik maupun secara non-fisik, terhadap seseorang yang biasanya merupakan teman sepermainannya atau menurut bahasa mereka, teman gaul-nya. Tidak jarang jika mereka mengalami kecocokan satu sama lainnya, yang kemudian akan menjurus kearah berpacaran.

⁴ Sarlito. Wirawan *S Psikologi Remaja*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 122

Ketertarikan seseorang remaja pada fisik teman sepermainannya, secara seksual, juga sering ditemui pada para anak-anak SMA. Berdasarkan pada dorongan seksual yang berasal dari dalam dirinya, mereka berusaha mencari tahu organ-organ tubuh, terutama organ genital dari teman sepermainannya. Perilaku seksual seperti ini di kalangan remaja SMA bukanlah suatu keanehan. Mereka akan selalu berusaha mencari tahu hal tersebut karena hal itu didasarkan atas dorongan psikologis maupun genitalnya.⁵

Adanya suatu penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja atau khususnya anak SMA tidaklah merupakan suatu keanehan. Adanya faktor lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan di masyarakat di sekitarnya, dapat memicu terjadinya suatu penyimpangan perilaku seksual. Menurut Hurlock terdapat beberapa penyimpangan perilaku seksual yang biasanya terjadi yang di alami oleh para remaja, yaitu masturbasi, homoerotisme, homoseksualitas maupun frigiditas.⁶

Penyimpangan perilaku seksual seperti inilah yang sering terjadi di kalangan anak-anak SMA. Tidak jarang pada masa sekarang ini saat arus informasi global telah menjalar ke seluruh pelosok dunia, seks yang dulunya dianggap tabu oleh nilai-nilai ketimuran untuk dibicarakan, kini hal tersebut tidak lagi. Adanya deviasi nilai-nilai tersebut juga memicu kebebasan bereksperimen di dalam berperilaku seksual oleh kalangan remaja. Arus informasi global yang telah

⁵ *ibid*

⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Adolescent Development*, (New York:McGraw – Hill Book Company, 1959), hlm.363-366

mencengkrum budaya timur membuat para remaja merasa terpuaskan, bahkan mereka semakin tidak terpuaskan dengan keingintahuan yang melebihi batas-batas keingintahuan mereka yang sesungguhnya. Adanya majalah, koran, televisi bahkan internet yang menyuguhkan tayangan-tayangan, informasi-informasi maupun gambar-gambar secara virtual baik yang bersifat erotisme maupun bersifat pornografi membuat perilaku seksual remaja semakin menemukan ruang geraknya di dalam tiap-tiap individu remaja.

Adanya kebebasan dalam mengakses informasi-informasi di berbagai media tentang dorongan seksual, menjadikan para remaja SMA dengan leluasa mencari, menemukan, memilih dan mengimplementasikan apa yang menjadikannya cocok dalam perilaku seksualnya. Tidak jarang kita akan menemukan seorang anak remaja SMA yang lugu namun ternyata mempunyai pengalaman seksual yang sangat mengherankan. Keinginan-keinginan mengakses informasi-informasi tentang dorongan seksual yang dulunya jarang terjadi maupun diekspos, pada masa sekarang, kemungkinan-kemungkinan itu menjadi suatu keniscayaan.

Menjadi jelas, dengan keberadaan media di era globalisasi seperti saat ini, mengalirkan arus-arus informasi dengan begitu derasnya. Tidak ada batas lagi antara yang tabu pada tataran nilai-nilai yang dimiliki masyarakat dengan yang tidak di dalam diri individu remaja SMA. Tidak ada lagi acuan yang mengikat seseorang remaja SMA dalam mengakses informasi-informasi, berita-berita maupun gambar-gambar virtual, hanya untuk memuaskan libido seksualnya. Semua sifat pemalu dan keingintahuan yang bertolak belakang itu yang sering

dialami oleh para remaja SMA lenyap sama sekali, ketika berada di ruang virtual internet. Yang ada hanyalah pemuasan libido seksualitas mereka saja. Seakan-akan mereka telah menemukan dunianya sendiri, dunia yang tanpa batas, dunia yang tidak mengenal segala kebudayaan yang dimiliki oleh para remaja SMA, yaitu budaya ketimuran. Semuanya terhanyut dalam ekstase seksualitas, yaitu pemuasan libido seksualitas.

Namun remaja hanyalah seorang remaja. Pada periode tersebut semua nilai-nilai yang berasal dari keluarga, masyarakat maupun dalam dirinya sedang berperang mengalahkan satu sama lain untuk memenangkan pertempuran nilai yang akan menjadi acuannya. Pertempuran itu akan terus berlangsung, tidak ada yang menang secara absolut, semua nilai akan mengalami kemenangan sesaat sebelum akhirnya dikalahkan dengan lainnya.

Selain perubahan fisik-biologis diatas, dimensi metafisis spiritual dalam diri remaja juga turut mengalami perubahan. Para remaja di bangku sekolah SMA mengalami dualisme pemikiran. Di satu sisi ia membutuhkan pegangan hidup yang dapat membuat mereka dapat bertahan terhadap tekanan dari konflik-konflik khas remaja, dimana pegangan hidup tersebut membantu mereka untuk menemukan sebuah nilai-nilai dan tujuan dari hidupnya. Di sisi lainnya mereka berada di tengah suatu lingkungan masyarakat dimana ia diharuskan berinteraksi baik dengan teman sejenis maupun dengan lawan jenisnya, yang memungkinkan terjadinya ketertarikan secara seksual maupun emosional.

Periode keraguan dan konflik keagamaan yang merupakan ciri khas pada masa remaja yang sangat menonjol lambat laun akan berubah menjadi

rekonstruksi beragama⁷. Cepat atau lambat remaja akan membutuhkan keyakinan beragama karena pada umumnya remaja memiliki emosi yang labil, maka jalan kembali kepada agama merupakan solusi yang wajar. Agama dapat memberikan alternatif untuk menghadapi kegoncangan emosional. Menurut Bergin orientasi religius memiliki beberapa konsekuensi positif terhadap kepribadian.⁸

Remaja membutuhkan agama, dimana agama dapat memberikan kepercayaan dalam hidupnya dan suatu perasaan keamanan. Sementara itu pada saat yang sama, seiring dengan pubersitas, perubahan psikologis memberikan pengaruh terhadap sensitivitas, kepercayaan diri, kemauan, perilaku baru tentang seksual dan perilaku baru tentang dirinya.⁹ Kebutuhan akan agama ini menurut Haditono mutlak dibutuhkan untuk memberikan kepastian norma, tuntutan untuk hidup secara sehat dan benar. Norma agama merupakan kebutuhan psikologis yang akan memberikan keadaan mental yang seimbang, mental yang sehat dan jiwa yang tenang. Norma tersebut semestinya terlihat dalam perilaku keberagamaan remaja yang mencerminkan tekanan seseorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Tingkatan seorang remaja dalam perilaku keberagamaan untuk memahami, menghayati, dan mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianut

⁷ *Ibid*, hlm 352

⁸ Rahmawati, *Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku mengakses Situs Porno dan Religiusitas Pada Remaja*, (Skripsi Fak. Psikologi UGM, tidak diterbitkan, 2004) hlm.4

⁹ James Bissett Pratt, *Op.Cit*, hlm 111

¹⁰ Rahmawati, *Op.Cit*, hlm 9

dalam kehidupan sehari-hari, ditentukan oleh ketaatan beragama seorang remaja. Ketaatan beragama oleh pada remaja dapat diartikan sebagai kepatuhan atau kesetiaan kepada Tuhan dengan beribadat atau menjalankan segenap ajaran-ajarannya. Kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang merupakan sarana untuk mengikat dan mengukuhkan diri seseorang dalam hubungan dengan Tuhan dan sesama manusia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berusaha untuk merumuskan berbagai masalah, yaitu :

“Bagaimana hubungan antara tingkat religiusitas para siswa SMA dengan penyimpangan perilaku seksual?”

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat religiusitas para remaja SMA dengan penyimpangan perilaku seksualnya.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperluas wawasan pengetahuan teori psikologi perkembangan maupun psikologi agama

khususnya terkait dengan masalah tingkat religiusitas dan penyimpangan perilaku seksual.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi sekaligus memaparkan fakta-fakta tentang kehidupan para siswa di D.I.Jogjakarta khususnya yang berkaitan dengan hubungan tingkat religiusitas dengan penyimpangan perilaku seksual remaja.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara terperinci dan sistematis, serta berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama, pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab kedua berisikan tentang tinjauan pustaka, yang berisikan tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka teori yang dipakai dalam penelitian ini, hubungan tingkat religiusitas terhadap penyimpangan seksual serta hipotes.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian, yang berisikan tentang identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subyek penelitian, metode pengambilan data, dan metode analisis data.

Bab keempat berisi tentang pelaksanaan, analisis data, hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan orientasi kancah penelitian, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data dan pembahasan.

Bab kelima tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran tentang penelitian maupun hasilnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap para remaja khususnya para siswa sekolah menengah yang berada di kecamatan Depok, maka dapat disimpulkan bahwa :

“Ada korelasi negatif antara tingkat religiusitas para siswa Sekolah Menengah di kecamatan Depok dengan penyimpangan seksualnya”. Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki oleh para siswa sekolah menengah di kecamatan Depok maka akan semakin rendah penyimpangan perilaku seksualnya. Hal ini juga berlaku kebalikannya, yaitu semakin rendah tingkat religiusitas yang dimiliki oleh para siswa sekolah menengah di kecamatan Depok maka akan semakin tinggi tingkat penyimpangan perilaku seksualnya. Penyimpangan perilaku seksual yang dimaksud adalah masturbasi, homoerotisme, frigiditas dan homoseksualitas. Hasil dari penelitian ini mempunyai tingkat signifikansi 0,000 dan nilai korelasinya adalah -0,351”

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah :

1. Bagi para remaja untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, selain itu juga memperhatikan aspek ibadah dan aspek

konsekuensial dalam religiusitas. Menurut penelitian ini aspek ibadah dan konsekuensial sangat berperan aktif untuk mengontrol perilaku seksual mereka. Aspek-aspek ini memberikan penekanan pada perilaku individu dalam kehidupan sosial yang dimotivasi oleh ajaran agama. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan perilaku seksual yang disebabkan oleh faktor eksternal berupa lingkungan sekitarnya.

2. Melihat aspek konsekuensi lebih berpengaruh daripada aspek religiusitas lainnya, proses pengajaran pendidikan agama dapat lebih ditekankan pada aspek ini dan memotivasi anak didik untuk mengamalkan ajaran agama ke dalam perilaku sehari-hari
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti tentang penyimpangan perilaku seksual lebih lanjut hendaknya untuk memperhatikan faktor-faktor seperti faktor kepribadian, situasional, lingkungan dan interaksional. Oleh karena faktor konsekuensi lebih berpengaruh daripada aspek religiusitas lainnya, penelitian selanjutnya hendaknya melihat sejauhmana aspek konsekuensi berpengaruh terhadap penyimpangan perilaku seksual.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Sari Agung, 1999
- Astaghfirillah 35% Pelajar Bandung Homoseks*, www.swaramuslim.net,
Wednesday, 15th September 2004, 10:41:10 AM
- Ahyadi, Abdul Aziz, *Psikologi Agama. Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.
- Ali, Mohammad dan Mohammad, Asrori, *Psikologi Remaja. Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Conger, John.J., *Adolescent And Youth: Psychological Development In A Changing World*, New York: Harper & Row, 1977
- Crapps, Robert W, *Dialog Psikologi Dan Agama*, Jogjakarta: Kanisius, 1993
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*, Jogjakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta, 2001
- Hurlock, Elizabeth B., *Development Psychology*, New York: McGraw – Hill book Company, 1959
- , *Adolescent Development*, New York: McGraw – Hill Book Company, 1959
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000
- Kartiko, Sri Haryatmi, *Buku Materi Pokok Analisis Data Statistik Modul 1 – 5*, Jakarta: Karunika, 1986
- , *Buku Materi Pokok Analisis Data Statistik Modul 6 – 9*, Jakarta: Karunika: 1986
- Kerlinger, Fred N, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 2004
- Lerner, R.M & Spanier, G.B, *Adolescent Development : A life – Span Perspective*, New York: McGraw – Hill Book Company, 1980

Mussen, Paul Henry dan Cover, Mary, *Self – Conceptions Motivation and Interpersonal Attitudes of Late And Early Maturing Boys and Girls*. Dalam Ira J. Gordon, *Human Development*, Glenview, Illinois: Foresman and Company, 1965

Oxford Learner's Pocket Dictionary, New York: Oxford University Press, 1980

Puspasari, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Berpikir Positif Pada Remaja*, Skripsi Fak. Psikologi UGM, tidak diterbitkan, 1997

Prastowo, *50 persen Internet Indonesia Digunakan Untuk Pornografi*, www.bisik.com/filestatis/beritadetil/26001307, 30 Oktober 2000

Pratt, James Bissett, *The Religious Consciousness : A Psychological Study*, New York: The Macmillan company, 1948

Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Agama. Sebuah Pengantar*, Bandung: Mizan. 2003.

Raharjo, Trubus, *Hubungan Faktasi Seksual Dan Lama Tinggal Terhadap Kecenderungan Prilaku Homoseksual Pada Siswa Di Lingkungan Pergaulan Yang Homogen Di Pesantren*, Tesis Fak. Psikologi UGM, tidak diterbitkan, 2002.

Rahmawati, *Hubungan Antara Kecenderungan Prilaku mengakses Situs Porno dan Religiusitas Pada Remaja*, Skripsi Fak. Psikologi UGM, tidak diterbitkan, 2004

Santoso, Singgih, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS Versi 11.5*, Jakarta: Gramedia, 2003.

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

Spilka, Bernard, dkk. *The Psychology Of Religion. An Empirical Approach*, New York: The Guilford Press, 1996.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA